

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS MULYOUREJO KECAMATAN SUNGAL KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2024

Yolanda Kartini Herto Rida Simanullang¹, Maestro Bina Utama Simanjuntak², Sumihar
Maurist Rantos Pasaribu³, Inda Meirani Sinaga⁴, Marlina Rajagukguk⁵

¹ Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan

² Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan

³ Departemen Ilmu Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan

⁴ Departemen Ilmu Farmakologi dan Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia

⁵ Departemen Ilmu Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia

Korespondensi : fkmethodistmedan@yahoo.co.id, yolandasimanullang3@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Salah satu penyebab utama kematian dan penderitaan anak di seluruh dunia, terutama di negara berkembang, adalah diare. Diare adalah kondisi buang air besar yang lebih sering dari biasanya atau lebih dari tiga kali sehari disertai dengan feses yang lebih lembek atau cair dengan atau tanpa lendir dan darah. Data dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022 menyebutkan diare menjadi penyebab kematian pada post neonatal (Umur 28 hari-11 bulan) sebesar 6,6%. Tingginya angka penderita diare tidak terlepas dari kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu mengenai cara mencegah diare. Salah satu upaya pencegahan diare pada bayi dapat dilakukan dengan pemberian asi eksklusif paling sedikit sampai bayi berusia 6 bulan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan pemberian Asi eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah metode observasional analitik dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Asi eksklusif dan pemberian Asi eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

Hasil : Berdasarkan pengetahuan ibu tentang Asi eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan, hasil penelitian menunjukkan $p\ value = 0,001$. Berdasarkan pemberian Asi eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan, hasil penelitian menunjukkan $p\ value = 0,009$.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemberian Asi eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan ($p\ value < 0,05$).

Kata Kunci: Diare, Pengetahuan , Pemberian Asi Eksklusif.

Abstract

Background: One of the main causes of death and suffering in children worldwide, especially in developing countries, is diarrhea. Diarrhea is a condition of defecating more

often than usual or more than three times a day accompanied by softer or more liquid feces with or without mucus and blood. Data from the 2022 Indonesian Health Profile states that diarrhea is the cause of death in post-neonatal (28 days-11 months) by 6.6%. The high number of diarrhea sufferers is inseparable from the lack of awareness and knowledge of mothers about how to prevent diarrhea. One effort to prevent diarrhea in infants can be done by providing exclusive breastfeeding at least until the baby is 6 months old.

Objective: To determine the relationship between the level of maternal knowledge and the provision of exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months.

Method: The type of research used is an analytical observational method with a cross-sectional design to determine the relationship between the level of maternal knowledge about exclusive breastfeeding and the provision of exclusive breastfeeding on the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months.

Results: Based on maternal knowledge about exclusive breastfeeding on the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months, the results of the study showed a p value = 0.001. Based on the provision of exclusive breastfeeding on the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months, the results of the study showed a p value = 0.009.

Conclusion: Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant relationship between the level of maternal knowledge and the provision of exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months (p value <0.05).

Keywords: Diarrhea, Knowledge, Exclusive Breastfeeding.

I. PENDAHULUAN

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) terjadi sekitar 2 milyar kasus diare dan 1,9 juta anak balita meninggal karena diare di seluruh dunia setiap tahun. Dari semua kematian tersebut, 78% terjadi di negara berkembang, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara angka kematian akibat diare mencapai 8,5%. Data dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022 menyebutkan diare menjadi penyebab kematian pada post neonatal (Umur 28 hari-11 bulan) sebesar 6,6%.⁽¹⁾

Diare pada balita dapat menimbulkan konsekuensi serius, seperti dehidrasi, ketidakseimbangan asam-basa, hipoglikemia, gangguan nutrisi, gangguan peredaran darah

(seperti syok atau syok hipovolemik), yang dapat memperburuk asidosis, menyebabkan pendarahan otak, penurunan kesadaran, dan bahkan kematian jika tidak segera mendapatkan pertolongan medis.⁽²⁾

Tingginya angka penderita diare tidak terlepas dari kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu mengenai cara mencegah diare.⁽³⁾ Salah satu upaya pencegahan diare pada bayi dapat dilakukan dengan pemberian asi eksklusif.⁽⁴⁾

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemberian Asi eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

II. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu

tentang Asi eksklusif dan pemberian Asi eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan. Desain yang digunakan adalah *cross-sectional*, dimana pengukuran dilakukan pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mulyorejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang pada bulan April-Mei 2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang Asi eksklusif dan pemberian Asi eksklusif sementara variabel dependen adalah kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang telah divalidasi dan diambil dari penelitian terdahulu. Uji validitas dilakukan dengan nilai r hitung $> r$ tabel dan reliabilitas instrumen diuji dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,609 > r$ tabel sebesar $0,378$, menunjukkan instrumen valid dan reliabel. Data diolah melalui beberapa tahapan, mulai dari *editing, coding, entry*, hingga analisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi square* untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
<20 tahun	1	1,3
20-35 tahun	71	88,8
>35 tahun	8	10,0
Total	80	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa terdapat 1 ibu (1,3%) yang berusia

kurang dari 20 tahun, dan 71 ibu (88,8%) yang berusia 20-35 tahun, serta 8 ibu yang berusia lebih dari 35 tahun (10,0%). Maka mayoritas responden memiliki usia 25-35 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
SD	3	3,8
SMP	10	12,5
SMA	54	67,5
DIII	5	6,3
Sarjana	8	10,0
Total	41	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa terdapat 3 ibu (3,8%) yang berpendidikan SD, 10 ibu (12,5%) berpendidikan SMP, 54 ibu (67,5%) berpendidikan SMA, 5 ibu (6,3%) berpendidikan DIII, dan 8 ibu (10,0%) berpendidikan sarjana. Maka mayoritas responden berpendidikan SMA.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	Frekuensi	%
Tidak bekerja	60	75,0
Bekerja	20	25,0
Total	80	100

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa terdapat 60 ibu (75,0%) yang tidak bekerja dan 20 ibu (25,0%) yang bekerja. Maka mayoritas responden adalah ibu yang tidak bekerja.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Pengetahuan baik	33	41,3
Pengetahuan cukup	47	58,8
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa terdapat 33 ibu (41,3%) yang pengetahuannya baik dan 47 ibu (58,8%) yang pengetahuannya cukup. Maka mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang Asi eksklusif.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Asi Eksklusif

Pemberian Asi eksklusif	Frekuensi	%
Asi Eksklusif	37	46,3
Tidak Asi eksklusif	43	53,8
Total	41	100

Tabel 7 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.

Pengetahuan Ibu	Diare						<i>p-value</i>
	Ya		Tidak		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Pengetahuan Baik	11	24,4	22	62,9	33	41,3	0,001
Pengetahuan Cukup	34	75,6	13	37,1	47	58,8	
Total	45	100.0	35	100.0	80	100.0	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa responden yang bayinya tidak mengalami diare dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (37,1%), sedangkan responden yang bayinya tidak mengalami diare dengan

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa terdapat 37 ibu (46,3%) yang memberikan Asi eksklusif dan 43 ibu (53,8%) yang tidak memberikan Asi eksklusif. Maka mayoritas responden yaitu ibu yang tidak memberikan Asi eksklusif.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan

Diare	Frekuensi	%
Ya	37	46,3
Tidak	43	53,8
Total	41	100

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa terdapat 44 bayi (55,0%) yang mengalami diare dan 36 bayi (45,0%) yang tidak mengalami diare. Maka mayoritas bayi responden yaitu mengalami kejadian diare.

pengetahuan baik sebanyak 22 orang (62,9%). Dan responden yang bayinya mengalami diare dengan pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (75,6%), sedangkan responden yang bayinya mengalami diare

dengan pengetahuan baik sebanyak 11 orang (24,4 %). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh bahwa nilai $p = 0,001$, artinya bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang Asi Eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Mulyorejo.

Penelitian ini sejalan dengan dari hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan ibu, pemberian asi eksklusif, dan hygiene sanitasi pangan terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Putih tahun 2022, dimana berdasarkan hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai p value 0,022 ($p < 0,005$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian diare pada balita di

wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Putih tahun 2022.⁽⁵⁾

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi pula kemampuan dasar yang dimiliki seseorang.⁽⁶⁾ Terdapat kaitan antara pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan. Dengan tingginya pengetahuan ibu tentang asi eksklusif, khususnya tentang gizi pada Asi, dapat menyebabkan meningkatkan motivasi ibu untuk terus memberikan Asi eksklusif pada bayinya yang berumur 0-6 bulan, sehingga akan meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan mencegah terjadinya kejadian diare.⁽⁶⁾

Tabel 8 Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.

Pemberian Asi Eksklusif	Diare						<i>p-value</i>
	Ya		Tidak		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Memberikan Asi	30	66,7	13	37,1	43	41,3	0,009
Memberikan Asi	15	33,3	22	62,9	37	58,8	
Total	45	100.0	35	100.0	80	100.0	

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang bayinya tidak mengalami diare dikarenakan diberikan asi eksklusif sebanyak 22 orang (62,9%) dan responden yang bayinya tidak mengalami diare dikarenakan tidak diberi Asi eksklusif 13 orang (37,1%). Sedangkan responden yang bayinya mengalami diare walaupun diberi Asi eksklusif sebanyak 15 orang (33,3%), dan

bayinya mengalami diare dikarenakan tidak diberi Asi eksklusif sebanyak 30 orang (66,7%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh bahwa nilai $p = 0,009$ artinya bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemberian Asi Eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Mulyorejo.

Penelitian ini sejalan dengan dari hasil analisis hubungan pemberian asi eksklusif dan non asi eksklusif terhadap kejadian diare pada anak usia 0-24 bulan, dimana berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai $p = 0,042$ dengan ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antara pemberian Asi eksklusif dan Asi non eksklusif terhadap kejadian diare anak usia 0-24 bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta.⁽⁷⁾

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan dari hasil analisis hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan di Provinsi Bengkulu (Analisis data SKDI 2017), dimana berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapatkan $p = 0,413$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pemberian asi eksklusif dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan di Provinsi Bengkulu.⁽⁸⁾

Pemberian Asi eksklusif dapat membantu perkembangan dari sistem imunologi dan memberikan zat-zat kekebalan yang belum dapat dibuat pada tubuh bayi dikarenakan Air susu ibu mengandung zat kekebalan yang bersifat anti infeksi dan memberikan efek protektif dari berbagai jenis infeksi, seperti diare.⁽⁹⁾ Semakin meningkatnya pemberian Asi eksklusif maka kejadian diare akan menurun demikian sebaliknya jika pemberian Asi eksklusif menurun maka kejadian diare meningkat.⁽¹⁰⁾

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang Asi eksklusif dan pemberian Asi eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan dengan $p \text{ value} = 0,009$ ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi tenaga kesehatan khususnya Puskesmas Mulyorejo untuk mempertahankan penyuluhan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang manfaat pemberian Asi eksklusif dalam upaya pencegahan diare. Bagi institusi pendidikan agar dapat menambah beberapa sumber infoemasi berupa buku, jurnal, mengenai manfaat pemberian Asi eksklusif dalam upaya pencegahan diare. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti variabel lainnya yang dapat menjadi faktor terjadinya diare pada bayi usia 0-6 bulan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan jurnal ini, berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024." Terima kasih khusus kepada Puskesmas Mulyorejo, ibu-ibu yang membawa bayi usia 0-6 bulan dan berpartisipasi, serta para dosen dan rekan peneliti atas bimbingan dan dukungannya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan dan sebagai referensi untuk studi mendatang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan. 2022;3(July):1-119.
- [2]. Suntara DA. Pemberian Therapy Pemberian Madu Untuk Mengatasi Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam. *Zahra Jurnal Health Medical Research*. 2022;2(1):15-23.
- [3]. Nasution Z, Samosir RF. Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Penanganan Diare di Puskesmas Polonia Medan. *Jurnal Darma*

- Agung Husada. 2019;5(1):Hal 46-51.
- [4]. Syarifuddin N, Implementation T, Gemar O, Berbudi A, Increasing I, Breastfeeding E. Pelaksanaan gemar asi berbudi dalam meningkatkan cakupan asi eksklusif. 2022;17(11):7–13.
- [5]. Maryani T, Hodijah S, Munawaroh Hayatullah M, Studi Kebidanan P. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Pemberian ASI Eksklusif, Dan Hygiene Sanitasi pangan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita. *JMSWH Jurnal Midwifery Science Women's Heal.* 2023;4(5):8–12.
- [6]. Paramitha M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Asi Eksklusif dengan Kejadian Diare Pada Bayi Umur 0-6 Bulan yang Datang Berobat Ke Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. 2022;
- [7]. Syahroni SZS, Souvriyanti E, Arifandi F. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Asi Non Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Usia 0-24 Bulan. *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia.* 2022;2(10):864–73.
- [8]. Multazmi F, Simanjuntak BY, Jumiyati J. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi 0–6 bulan di Provinsi Bengkulu (Analisis data SDKI 2017). *Ilmu Gizi Indones.* 2022;6(1):1.
- [9]. Eunike D, Nataprawira SMD. Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar Jawa Tengah. *Tarumanagara Medical Jurnal.* 2021;3(2):282–90.
- [10]. Bayu GO, Duarsa DP, Pinatih GNI, Ariastuti LP. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Denpasar Barat Ii. *Jurnal Biomedik Jbm.* 2019;12(1):68–75.